

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pengrajin Emas di Desa Jokarto  
Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang**  
*(Analysis of factors affect productivity craftsman gold in the village Pulo in Tempeh  
regency Lumajang)*

*Danik Mely Yani, I Wayan Subagiarta, Lilis Yulianti*

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jalan Kalimantan 37, Jember 68121

Email: [Danikmelyyani@yahoo.com](mailto:Danikmelyyani@yahoo.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, pendidikan, lama kerja, dan jumlah tanggungan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode explanatory. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis seluruh tenaga kerja pengrajin emas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lumajang. Jumlah responden sebanyak 85 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, lama kerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap penerimaan tenaga kerja pengrajin emas. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

**Kata kunci:** Umur, pendidikan, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, produktivitas tenaga kerja

**Abstract**

*The purpose of this research is to know how major age, education, old workings, and the number of responsibility of other families. This study was conducted using the explanatory. The study is done by a unit analysis the entire workforce of craftsman gold office industry. The number of respondents about 85 people, the method of analysis data using the linear regression multiple. This research result indicates that the variable age, education, old workings and the number of responsibility of other families significant against the labor craftsman gold. The most dominant their influence on productivity labor craftsman gold*

**Keyword:** Age , education , old workings , the number of responsibility of other families , productivity labor ~

**Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi merupakan suatu kegiatan dalam mengukur perkembangan perekonomian di negara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi, fokus permasalahan bukan hanya pada masalah perkembangan pendapatan secara riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya usaha merombak sektor pertanian yang tradisional, masalah percepatan pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan per kapita terus meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh kenaikan pendapatan perkapita (Sukirno, 2008:423).

Untuk Provinsi Jawa Timur sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) masih merupakan salah satu sektor potensial untuk mengatasi pengangguran, mengingat teknologi yang digunakan adalah padat karya, sehingga bisa memperbesar lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah. UKM yang telah terbukti mempunyai daya serap tenaga kerja yang tinggi dari pada Industri padat modal perlu lebih ditumbuh kembangkan. Terlebih lagi bahwa UKM lebih mandiri dan mampu menghadapi beragam persoalan pembangunan ekonomi.

Kabupaten Lumajang merupakan sentra industri emas, dengan melimpahnya Sumber Daya Alam berupa barang-barang tambang yang merupakan bahan pokok industri kerajinan emas. Hal ini dikarenakan kondisi geografis Lumajang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (3.292 m), dan

Gunung Lamongan. Dari ketiga gunung berapi yang masih aktif tersebut, Gunung Semeru yang banyak melimpah barang tambang. Kabupaten Lumajang memiliki kualitas pasir terbaik di Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kandungan tanah (Lumpur), butiran pasir yang standar, serta warna dan daya rekatnya yang baik. Karena banyaknya toko-toko emas yang ada di Kabupaten Lumajang berpotensi untuk menjalankan *home industri* salah satunya adalah pengrajin emas. Sehingga melihat potensi Kabupaten Lumajang yang ada seperti di atas maka sentra industri dapat dijalankan melalui tahap-tahap yang ada.

Dalam pembuatan perhiasan emas, bahan yang digunakan adalah percampuran antara emas murni dengan bahan logam lainnya, seperti perak, perunggu, nikel, palladium, platinum atau tembaga, untuk mencapai kekerasan yang sesuai. Sehingga bisa kita dengar dengan istilah karat. Tingkat kemurnian emas itulah yang disebut karat. Emas murni sendiri disebut emas 24 karat, misalnya emas 18 karat, maka perbandingan antara emas murni dengan bahan logam lainnya 18/24 atau kandungan emas murninya 75% dan 25% logam lainnya. Perpaduan antara emas murni dengan bahan logam lainnya akan mengkasikan warna tertentu disamping itu perbandingan antara emas murni dengan bahan logam campuran lainnya atau karat emas.

Proses pembuatan perhiasan sangat sederhana, yaitu setelah emas batangan dilebur dalam bentuk cairan lalu dibentuk seperti lempengan. Misalnya untuk pembuatan kalung lempengan ini harus panjang, sedangkan untuk gelang lempengannya pendek. Lempengan mulai dibentuk mulai ukuran kecil sesuai dengan yang diinginkan. Dari ukuran kecil inilah motif dapat dibentuk dengan menggunakan peralatan yang sederhana..

Sentra industri emas di Kabupaten Lumajang menyebar di desa Jokarto, Desa Pulo, desa Gesang, dan desa Besuk. Mutu dan kualitas kerajinan emas terkenal baik di dalam maupun diluar negeri karena didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kapasitas produksi mencapai 11.721 kg per hari dengan total nilai investasi Rp 929.379.000.

Keberadaan sektor industri kerajinan emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Terutama dalam hal peningkatan produktivitas dan pendapatan di luar sektor pertanian, sehingga salah satu tujuan pembangunan pemerintah untuk mensejahterkan penduduknya dapat tercapai.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan, adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang;

Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang;

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lama kerja terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang;

Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian dan metode pengambilan data

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian *Explanatory* yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua perubah atau lebih.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang lebih dikumpulkan oleh instansi atau badan tertentu yang telah tersusun dengan baik dan data primer yaitu dengan kuisioner. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik setempat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lumajang serta literatur yang kaitannya dengan penelitian ini

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji  $R^2$ , uji F, uji t dan uji asumsi klasik).

Agar terhindar dari meluasnya cakupan permasalahan dan pengertian yang tidak tepat, maka batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya cakupan permasalahan, maka perlu pembatasan-pembatasan pengertian sebagai berikut:

Produktivitas (Y) adalah kemampuan tenaga kerja atau pengrajin dalam menyelesaikan pekerjaannya. Diukur dengan satuan ons atau gram emas dan pengerjaannya untuk 1 gram emas yang dinilai dengan jumlah rupiah:

Umur (U) adalah usia tenaga kerja bagian produksi yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Diukur dengan jumlah tahun;

Pendidikan (P) menurut penelitian Anggraeni ayu prita tahun 2007 adalah tingkat pendidikan formal yang berhasil diselesaikan oleh pengrajin atau tenaga kerja. Diukur dengan satuan tahun suksesi pendidikan yang telah ditempuh pengrajin dan dinyatakan dengan skor sebagai berikut;

5 = Tidak tamat sekolah dasar (SD)

6 = Lulus SD

7 = Tidak Tamat SMP

8 =Lulus SMP

9 = Tidak tamat SMA

12= Lulus SMA

Lama kerja (LK) adalah lama bekerja pengrajin emas. Diukur dengan satuan tahun selama berkerja;  
 Jumlah tanggungan keluarga (TK) Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang yang mempunyai hubungan darah yang tersusun dalam suatu keluarga yang ditanggung oleh tenaga kerja atau pengrajin. Diukur dengan jumlah jiwa dalam keluarga.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum

Jumlah penduduk Kabupaten Lumajang tahun 2013 sebanyak 1.086.669 jiwa, terdiri dari laki-laki sebesar 528.129 jiwa dan perempuan sebanyak 558.540 jiwa. Dari sisi kepadatan penduduk, Kabupaten Lumajang tingkat kepadatan penduduk rata-rata adalah 695 jiwa/km<sup>2</sup>. Apabila dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per kecamatan, kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatannya adalah Kecamatan Lumajang (3.123 jiwa/ km<sup>2</sup>), diikuti dengan Kecamatan Sukodono (1.793 jiwa/km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Sumbersuko (1.369 jiwa/km<sup>2</sup>). Sex ratio merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan dikalikan 100. Pada tahun 2012 setiap 100 penduduk perempuan di Indonesia terdapat 98 penduduk laki-laki. Dalam kurun waktu tahun 2011 sampai tahun 2012 pertumbuhan penduduk Kabupaten Lumajang tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1.292 jiwa atau 0,19 persen.

### Hasil Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan

Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,732 atau 73,2% dan sisanya 26,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kemampuan kerja tenaga kerja, keterampilan kerja tenaga kerja dan curahan jam kerja yang disediakan dalam berkerja.

Uji F Diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (58,454 > 2,49) dan signifikansi (0,000 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel umur, pendidikan, lama kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh.

Uji t diperoleh hasil sebagai berikut ; (a) Variabel umur (U) memiliki nilai koefisien -0,254 dan nilai t -2,753 > 1,990 dan signifikansi 0,010 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh; (b) Variabel pendidikan (P) memiliki nilai koefisien 0,278 dan nilai t 3,371 > 1,990 dan signifikansi 0,001 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan

terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh; (c) Variabel lama kerja (LK) memiliki nilai koefisien 0,464 dan nilai t 5,611 > 1,990 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel lama kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh; (d) Variabel jumlah tanggungan keluarga (TK) memiliki nilai koefisien 0,271 dan nilai t 2,861 > 1,990 dan signifikansi 0,005 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Kemudian hasil regresi linier berganda berdasar koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 3,360E6 + (-6030,1653)X_1 + 169917,216X_2 + 335845,679X_3 + 395953,827X_4$$

Nilai konstanta 3,360E6, menunjukkan bahwa jika pengaruh umur, pendidikan, lama kerja dan jumlah tanggungan keluarga maka produktivitas pengrajin adalah sebesar Rp. 3.360.000;

Nilai koefisien -60.301,653 pada umur, menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan umur, sebagai 1 satuan maka akan menurunkan produktivitas pengrajin sebesar Rp. 60.301,653 apabila faktor-faktor lain tidak berubah ;

Nilai koefisien 169.917,216 pada pendidikan, menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan pendidikan, sebagai 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas pengrajin sebesar Rp. 169.917,216 apabila faktor-faktor lain tidak berubah;

Nilai koefisien 335.345,679 pada lama kerja, menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan lama kerja, sebagai 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas pengrajin sebesar Rp. 335.345,679 apabila faktor-faktor lain tidak berubah;

Nilai koefisien 395.953,827 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan jumlah tanggungan keluarga, sebagai 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas pengrajin sebesar Rp. 395.953,827 apabila faktor-faktor lain tidak berubah.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; (a) Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh. Hal ini membuktikan bahwa umur yang relatif masih produktif akan memberikan kemampuan kerja yang lebih sehingga akan meningkatkan produktivitas kerajinan emas yang ada, sedangkan umur yang semakin bertambah akan menurunkan kemampuan kerja sehingga akan menurunkan produktivitas kerajinan emas yang ada; (b) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh. Hal ini membuktikan pendidikan yang relatif baik akan memberikan kemampuan dalam berfikir dan memahami pekerjaan yang dilakukannya sehingga akan meningkatkan produktivitas kerajinan emas yang ada; (c) Lama kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh. Hal ini membuktikan bahwa lama kerja buruh akan memberikan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja; (d) Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin emas di Desa Pulo Kecamatan Tempeh. Hal ini membuktikan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang relatif meningkat akan memberikan dorongan lebih dalam berkerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja;

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat di sarankan sebagai berikut ; (a) Pihak pengusaha Emas di Desa Pulo dihimbau lebih memperhatikan umur dari buruhnya, dengan cara memberikan tugas kerja yang sesuai dengan kemampuan kerja dan curahan jam kerja yang dibutuhkan dalam memproses kerajinan emas yang ada; (b) Pihak pengusaha Emas di Desa Pulo dihimbau lebih memperhatikan pendidikan dari buruhnya, dengan cara memberikan pendidikan informal mengenai keterampilan kerjanya yang dibutuhkan oleh buruhnya dalam menghadapi permasalahan kerja yang ada; (c) Pihak pengusaha Emas di Desa Pulo dihimbau lebih meningkatkan kemampuan kerja buruhnya, dengan cara memberikan peningkatan pada jumlah proses tugas yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh buruh pengrajin emas yang ada, dalam hal ini menimbang kemampuan kerja berdasarkan lama kerja buruhnya; (d). Pihak pengusaha Emas di Desa Pulo dihimbau lebih meningkatkan upah yang diberikan kepada buruhnya, dengan cara menilai atau menyesuaikan harga emas yang ada dan memberikan peningkatan upah pada buruhnya, dalam hal ini menimbang kemampuan kebutuhan konsumsi berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dari buruh yang berkerja.

Gujarati, Damodar 2003. *Ekonometrika Dasar*(terjemahan). Jakarta: Erlangga

Sarwono, J. 2013. *SPSS Untuk Riset*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.

Simanjuntak, Payaman.J 1998, ” *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*”. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sukirno, Sadono, 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.

#### Daftar Pustaka